

PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Alfah Rahmatul Yusnia,^{*1} Liviana Dwi Rahmadhani², Regita Cahyani Febrianti³, Ummatul Muthohharo⁴, Yuni Sukandani⁵

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: alfahyusnia27@gmail.com¹, livianarahmadhani@gmail.com²,

regitacahyanifebrianti@gmail.com³, ummatulmuthharo19@gmail.com⁴, yunis@unipasby.ac.id⁵

Abstract

This research is aimed at finding out the role of internal auditors on the quality of company financial reports. The purpose of this research is to analyze the role of internal auditors on the quality of financial reports in companies. This type of research is qualitative descriptive research. The data used is secondary data. The data collection methods in this research are documentation and literature review. Data analysis techniques use data reduction techniques, data interpretation, and drawing conclusions and data verification. Based on the test results using Data Reduction, 5 research journals were obtained that supported this research. The test results using data interpretation techniques showed that there were 3 research journals that were in line and 1 research journal that was not in line which supported the research. So overall, drawing conclusions and verification based on journals that support the variable role of internal auditors influences the quality of the company's financial reports, but the verification results need to be reviewed using data analysis techniques that are supported by strong evidence so that the credible conclusions can be proven using tests that support further research.

Keywords : Audit, Internal Auditor, Financial Reports

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah dokumentasi dan *literatur review*. Teknik analisis data memakai teknik reduksi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Reduksi Data didapatkan 5 jurnal penelitian yang mendukung penelitian ini. Hasil pengujian menggunakan teknik interpretasi data didapatkan 3 jurnal penelitian yang sejalan dan 1 jurnal penelitian yang tidak sejalan yang mendukung penelitian. Sehingga secara keseluruhan penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan jurnal yang mendukung variabel peran auditor internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan namun hasil verifikasi perlu dikaji ulang menggunakan teknik analisis data yang didukung dengan bukti yang kuat agar hasil kesimpulan bersifat kredibel dapat dibuktikan menggunakan pengujian yang mendukung penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Audit, Auditor Internal, Laporan Keuangan

¹ Korespondensi Penulis

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000, tata kelola yang baik adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, dan supremasi hukum serta dapat diterima oleh semua pihak. Saat ini, laporan keuangan pemerintah yang berkualitas menunjukkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam mengelola uang rakyat. (Irafah, Sari, & Muhyarsyah, 2020). Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi persyaratan sesuai dengan kriteria Standar Akuntansi Pemerintahan NO. 71 Tahun 2010, terdapat empat kriteria yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami.

Setiap tahun laporan keuangan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hampir setiap tahun penggunaan anggaran daerah selalu menjadi temuan BPK. Temuan terkait Audit Internal saat ini Inspektur Kota Mataram membutuhkan peningkatan sumber daya manusia audit internal. SDM internal kota mataram saat ini masih terlampaui jauh dari BPK, hal ini menjadikan Inspektur Kota Mataram menggandeng BPKP Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk terlibat dalam melakukan pencegahan dan kontroling atas beberapa penggunaan anggaran. Terlibatnya BPKP sebagai audit eksternal memberikan dampak atas penyimpangan anggaran proyek yang disalahgunakan. Pada temuan ini BPK Kota Mataram memiliki beban tugas pengawasan yang krusial mulai dari proses perencanaan hingga proyek pembangunan selesai. Adanya fenomena ini, tentunya Inspektur Kota Mataram menginginkan SDM Audit Internal membutuhkan peningkatan yang baik terhadap kualitas laporan keuangan agar perencanaan dan pengawasan pada proyek dapat berjalan sesuai dengan koridornya (<https://lombokpost.jawapos.com/>).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tahun 2009, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan informasi yang berguna mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas. Untuk mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan, diperlukan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan memenuhi standar akuntansi keuangan. Kualitas suatu laporan keuangan diartikan apakah informasi yang disajikan dalam laporan tersebut mudah dipahami, memenuhi persyaratan pengambilan keputusan, dan tidak memberikan informasi yang salah atau menyesatkan, baik kesalahan material maupun tidak berwujud dianggap baik jika tidak (Fajar, 2013). Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan peran pemangku kepentingan perusahaan, termasuk auditor internal.

Auditor internal berperan penting dalam membangun akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Peran audit internal bertanggung jawab untuk memastikan proses pelaporan keuangan perusahaan akurat, transparan, dan dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Saat ini, pemangku kepentingan mengandalkan peran auditor internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian terhadap auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan yang dilakukan oleh (Erfiansyah & Kurnia, 2018) menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Apabila suatu perusahaan memiliki auditor internal yang berkualitas maka akan berdampak positif bagi perusahaan. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh satu faktor yaitu kualitas peran audit internal dalam perusahaan. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai peran auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2017) adalah penelitian yang menggambarkan, atau menyajikan keadaan objek penelitian apa adanya, menurut situasi dan keadaan pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran auditor terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Jenis dan sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian, antara lain dari dokumentasi dan tinjauan pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menurut (Sugiyono, 2017) Studi Pustaka adalah kajian teori, sumber dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma pada situasi sosial yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menurut (Sugiyono, 2017) sebagai berikut :

- a *Data Reduction* (Reduksi data) merangkum, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.
- b *Data Interpretation* (Interpretasi Data), melakukan interpretasi gagasan-gagasan utama dalam jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- c *Conclusion drawing/verifying* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi), peneliti mengambil kesimpulan bersifat sementara apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang untuk mendukung tahap pengumpulan data. Apabila pada tahap awal terdapat bukti yang mendukung maka kesimpulan bersifat kredibel.

Kajian Pustaka pada penelitian ini:

1. Audit

Audit adalah kegiatan mengumpulkan informasi aktual atau bukti-bukti yang signifikan melalui interaksi (pemeriksaan, pengukuran dan penilaian serta penarikan kesimpulan) secara sistematis, obyektif dan terdokumentasi yang berorientasi pada asas nilai manfaat. Audit juga merupakan suatu proses sistematis dalam pengumpulan dan penilaian secara objektif atas bukti-bukti yang berkenaan dengan pernyataan tentang tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa untuk menentukan tingkat kesesuaian antara suatu pernyataan-pernyataan dengan kriteria-kriteria standar, serta mengomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak pengguna yang berkepentingan (Arens, dkk, 1997:1). . Fungsi auditing yaitu untuk mengatur atau mengkoordinir serta mengevaluasi dari bentuk pengendalian internal dalam suatu perusahaan maupun organisasi. Tapi, pada prakteknya seorang audit bergerak lebih fleksibel, karena munculnya penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan suatu perusahaan (Rizky Khoirunisa et al., 2019).

Audit Internal

Pengertian audit internal menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam SPAP (Standar Pelaporan Akuntan Publik) adalah : "Suatu kegiatan evaluasi yang bersifat independen dalam suatu organisasi yang tujuannya adalah untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai suatu manajemen" (1998 ; 322). Tujuan utama audit internal adalah untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan organisasi terhadap kebijakan, prosedur, dan standar yang ditetapkan. Audit internal lebih fokus pada evaluasi proses, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal organisasi. Ketika auditor eksternal dilibatkan dalam audit laporan keuangan, maka audit internal bertanggung jawab

untuk memastikan bahwa proses tersebut dilakukan dengan itikad baik, transparan, dan sesuai dengan standar profesional (Utami, 2021). Audit yang dilakukan oleh auditor internal biasanya lebih rinci dibandingkan audit umum yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Internal tidak memberikan opini atas kebenaran laporan keuangan, karena pihak luar perusahaan menganggap bahwa auditor internal yang merupakan orang di dalam perusahaan, tidak independent (Merawati & Hatta, 2014).

Audit Eksternal

Audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan yang disiapkan oleh organisasi tertentu. Tujuan audit eksternal adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa adanya penipuan. Audit eksternal lebih fokus pada kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan kebenaran laporan keuangan, yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan perusahaan tercatat untuk memberikan bukti kebenaran laporan tahunan kepada investor (Ekonomika et al., 2013). Badan pemeriksa eksternal misalnya auditor, BPK, dan BPKP dalam sistem administrasi. Audit eksternal juga dapat dilakukan oleh konsultan yang diberi wewenang untuk melakukan audit oleh Badan Pemeriksa, tergantung pada ruang lingkup hal-hal tertentu (Rakhmanto, 2001).

2. Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan merupakan hasil proses pencatatan keuangan yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode waktu. Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu (Kasmir, 2019). Laporan ini terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu Neraca (Balance Sheet), Laporan Laba Rugi (Income Statement), Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement).

Tujuan dari adanya laporan keuangan menurut Hans (2016) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus apa pun, misalnya sehubungan dengan penentuan nilai wajar suatu perusahaan untuk tujuan likuidasi atau merger dan akuisisi.

Laporan keuangan sangatlah penting karena memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini juga digunakan untuk analisis kinerja, keputusan investasi, dan menilai kelayakan finansial perusahaan. Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan.

3. Peran Auditor Internal

Peran auditor internal dalam suatu perusahaan saat ini sangat diperlukan, terutama pada perusahaan dengan kegiatan operasional yang luas dan besar. Auditor internal tidak hanya berperan dalam mengurangi kecurangan dan penyelewengan yang dilakukan perusahaan, namun audit internal dapat memberikan informasi yang akurat dan independen sehingga membantu meningkatkan kualitas manajemen dalam mengendalikan suatu perusahaan. Auditor internal memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien.

Auditor internal memiliki peran untuk menilai secara independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kegiatan serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Auditor internal memiliki peran yang penting dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha perusahaan (Adha Inapty & Martiningsih, 2016).

Auditor internal berperan dalam memberikan jaminan bahwa pengendalian internal yang berkaitan dengan kepatuhan dengan kecurangan hukum yang berlaku telah memadai dan efektif dilakukan oleh perusahaan (Nainggolan, 2018). Auditor internal harus mampu mengevaluasi dan menilai berbagai hasil yang telah dicapai oleh manajemen dan mampu mendeteksi dan mengantisipasi kelemahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dan menciptakan komunikasi pada kegiatan yang dilakukan oleh manajemen. Peranan internal erat kaitannya dengan kualitas pengendalian internal, karena untuk bekerja lebih efektif, audit internal harus mengetahui lebih banyak tentang seluruh aspek perusahaan dan dapat mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan dalam pelaporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Fauzi & Urip Wardono, 2022).

4. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan bergantung pada sistem akuntansi yang berfungsi dengan baik dan staf akuntansi yang kompeten di bidangnya. Penyusunan laporan keuangan didukung oleh kemampuan bendahara itu sendiri dalam menjamin efektivitas penerapan standar akuntansi negara dan menyusun laporan keuangan yang memuat informasi berkualitas tinggi yang tersedia bagi pengguna informasi keuangan (Mulyadi, 2015). Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan mengacu pada seberapa baik suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang berguna kepada penggunanya dan bagaimana suatu perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan konsep akuntansi, prinsip dasar dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek penting dalam akuntansi karena laporan keuangan dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, untuk mengambil keputusan perusahaan. Berikut beberapa indikator kualitas laporan keuangan:

- a) **Ketepatan (Accuracy):** Informasi yang disajikan harus akurat dan tepat. Hal ini mencakup pengukuran yang akurat terhadap aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya.
- b) **Keterbandingan (Comparability):** Laporan keuangan perlu dilakukan perbandingan dari periode sebelumnya serta dengan perusahaan sejenis. Konsistensi dalam penggunaan kebijakan akuntansi dan metode perhitungan sangat penting untuk menciptakan keterbandingan yang baik.
- c) **Keterbacaan (Clarity):** Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan harus mudah dipahami oleh pengguna yang tidak mempunyai latar belakang keuangan yang mendalam. Pemilihan format yang sesuai dan penggunaan bahasa yang jelas sangat diperlukan.
- d) **Relevansi (Relevance):** Informasi yang disajikan harus relevan bagi pengguna kepentingan laporan keuangan untuk pandangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- e) **Keabsahan (Reliability):** Informasi harus dapat dipercaya dan didasarkan pada data yang dapat diverifikasi. Proses audit eksternal oleh pihak independen dapat meningkatkan keabsahan laporan keuangan.
- f) **Ketepatan Waktu (Timeliness):** Laporan keuangan disajikan tepat waktu setiap periode, sehingga pengguna mempunyai akses terhadap informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

- g) **Keterunggulan (Completeness):** Laporan keuangan harus memuat semua informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan.
- h) **Transparansi (Transparency):** Laporan keuangan harus transparan dalam menyajikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, estimasi yang dilakukan, serta risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dengan memperhatikan indikator-indikator di atas, perusahaan dapat memastikan kualitas laporan keuangannya tinggi sehingga meningkatkan keandalan dan kegunaan informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pemangku kepentingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran auditor internal yang berkualitas pada perusahaan memberikan pengaruh positif bagi perusahaan. Kualitas baik buruknya laporan keuangan pada sebuah perusahaan dinilai dari salah satu faktor yaitu kualitas peran auditor internal pada perusahaan. Terkait penelitian terbaru ini, berikut beberapa temuan penelitian untuk membantu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan setiap temuan guna memberikan gambaran menyeluruh terhadap temuan penelitian sebelumnya:.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erfiansyah & Kurnia, 2018) dalam jurnal yang berjudul "Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan" menunjukkan bahwa peran auditor internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan analisis data uji hipotesis (uji t) yang menghasilkan nilai t sebesar 9,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau jika kriteria pengujian $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa auditor internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Peran koordinasi dan kerjasama antara auditor internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Semakin baik auditor internal ikut serta dalam pemantauan pelaporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan perusahaan.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulidina Dwi Putri & Triandi, 2020) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" menunjukkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan variabel audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pengaruh sebesar 0,771 mempunyai pengaruh yang kuat, dan koefisien regresi variabel audit internal. nilai sebesar 0,538 yang berarti audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin penting peran audit internal pada perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan perusahaan. Karena auditor internal memiliki pengetahuan mendalam tentang berbagai aspek pengendalian internal suatu perusahaan atau firma, mereka dapat secara efektif mendeteksi informasi keuangan palsu. Partisipasi audit internal dalam proses pelaporan keuangan meningkatkan transparansi kegiatan perusahaan.
3. Hasil penelitian (Fauzi dan Urip Wardono, 2022) "Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan" menunjukkan bahwa audit internal berperan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana informasi dapat disimpulkan, disajikan dan dianalisis sehingga membentuk suatu gambaran yang sistematis dan akurat. Dengan menggunakan metode deskriptif ini, peneliti mencari bukti empiris tentang peran audit

internal dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas pelaporan keuangan dan variabel independennya adalah audit internal..

Audit laporan keuangan mengacu pada suatu kegiatan yang tujuannya untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang berkaitan dengan laporan tahunan perusahaan dan untuk memberikan penilaian apakah laporan yang disajikan dengan benar telah mematuhi aturan akuntansi yang berlaku. Dari hasil pemeriksaan tersebut disusun suatu laporan audit yang tujuannya adalah laporan yang memuat informasi kesesuaian informasi yang diuji dengan peraturan atau penyimpangan yang berlaku, memberikan bukti dan fakta mengenai penyimpangan tersebut. Dengan adanya audit internal, perusahaan tidak boleh melakukan banyak penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan.

4. Hasil penelitian (Lola Septiana, 2017) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah" menunjukkan hasil nilai thitung dengan nilai ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel atau nilai sig < 0,05. Nilai tabel $\alpha = 0,05$ adalah 1,675. Variabel peran audit internal (X2) mempunyai nilai t sebesar 1,039 dan nilai sig sebesar 0,303. Jadi kita dapat mengatakan thitung < ttabel yaitu. $1,039 < 1,675$ atau nilai signifikansi $0,303 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya aktif atau tidaknya peran audit internal dalam melakukan pengawasan laporan keuangan tidak mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis dan mengumpulkan data dari berbagai penelitian yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas, peran auditor internal sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan peraturan terkait. Dengan kata lain, semakin baik kinerja sebuah auditor internal dalam memantau pelaporan keuangan maka semakin baik pula kualitas laporan perusahaan. Namun terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa peran audit internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Audit internal mungkin tidak memiliki sumber daya atau skala operasional yang cukup besar untuk menyelidiki secara mendalam setiap aspek laporan keuangan dengan cermat. Ini bisa menjadi kendala dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Aktif atau tidaknya peran audit internal dalam memantau laporan keuangan tidak mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alvin A, Arens; Loebbecke, James K; and, Jusuf, Amir Abadi. (2004). *Auditing: An Integrated Approach, International Edition. Seventh Edition*. New Jersey: Prentice-Hill.
- Adha Inapty, M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Di Pemprov NTB).

Akuntabilitas, 9(1), 27-42. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3583>

- Erfiansyah, & Kurnia. (2018). Peran Auditor Internal terhadap kualitas pelaporan keuangan (survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 144-160.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). *PENGARUH KOMITE AUDIT , AUDIT INTERNAL , DAN AUDIT EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di*.
- Fajri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, struktur kepemilikan dan konsentrasi pasar terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Fauzi, E., & Urip Wardono, D. (2022). Peran Internal Audit Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 52-61. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6277>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Irafah, Sari, & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 337-348.
- Merawati, E. E., & Hatta, I. H. (2014). Pengaruh Pengawasan Komite Audit, Audit Internal, Audit Eksternal terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan dan Dampaknya terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang Tercatat di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 335-349.
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144-152.
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal dan moralitas aparatur terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Halmahera Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 10(2), 79-88.
- Putri, & Triandi. (2020). Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jiakes: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 77-86.
- Polapa, A. L. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).
- Rakhmanto, A. (2001). *Pengertian Istilah dan Sejarah Audit*. 3, 1-45.
- Rizky Khoirunisa, A., Melysa Almayzuroh, B., Zulfatus Syururi, D., & Khoiriawati, N. (2019). the Effect of Audit on Quality on Financial Statements Pengaruh Audit Terhadap Kualitas Pada Laporan Keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 394-402. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283-295.
- Septiana, L. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Utami, A. P. (2021). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi,(Online)*, 7(1), 74-81, diakses 15 April 2024.

Wulandari, Ulya, Yuliatin, & Nisa. (2023). Peran Audit Internal dalam mendeteksi adanya kecurangan terhadap laporan keuangan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 470-478.

Wulandari, S., Ulya, J. R., Yuliatin, F., & Nisa, F. C. (2023). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI ADANYA KECURANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 470-478.